

**PENGARUH TEKNIK *HOMEWORK BEHAVIORISTIK* TERHADAP
KEMANDIRIAN SISWA SMP NEGERI 1 BRANG ENE
KABUPATEN SUMBAWA BARAT**

Yessi Yosari dan Mujiburrahman

Program Studi Bimbingan dan Konseling FIP IKIP Mataram

Email : Mujiburrahman12384@gmail.com

Abstrak: Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Teknik Homework behavioristik Terhadap Kemandirian Siswa SMP Negeri 1 Brang Ene Tahun Pelajaran 2013/2014. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen dengan menggunakan desain *one group pretest and posttest design*. Metode yang digunakan untuk memperoleh data dalam penelitian ini adalah metode angket sebagai metode utama. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistik dengan rumus *t-test*. Hasil analisis data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah nilai t_{hitung} 6.957 dan nilai t_{tabel} 2.056 pada tarap signifikansi 5%. Dengan demikian ada pengaruh teknik homework behavioristik terhadap kemandirian siswa SMP Negeri 1 Brang Ene Kabupaten Sumbawa Barat.

Kata-kata kunci: Teknik *Homework Behavioristik* dan Kemandirian

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu investasi besar yang harus ditata, disiapkan dan diberikan sarana maupun prasarana yang baik dalam memberikan kualitas pendidikan yang maksimal dalam mengubah perkembangan peserta didik terutama perkembangan kemandiriannya.

Pendidikan tidak bisa terlepas dari situasi kehidupan masyarakat, tentu saja sekolah harus membantu peserta didik yang nota bene adalah sebagai calon anggota masyarakat. Menurut Rosleny (2010: 244), “pendidikan merupakan kegiatan dengan proses belajar - mengajar secara formal maupun nonformal, yang secara khusus dan terarah sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai”. Sekolah harus dapat membantu agar peserta didik mampu memecahkan berbagai masalah yang dihadapi. Permasalahan tersebut kadang juga timbul akibat dari berubahnya pola hidup di masyarakat yang mengakibatkan peserta didik tidak mengalami kemajuan terhadap pola perkembangan kemandiriannya. Situasi dan kondisi inilah Bimbingan dan Konseling di sekolah terasa sangat diperlukan. Kondisi tersebut dapat

mengakibatkan siswa menjadi stres dalam mengalami masalah yang dihadapinya.

Peran konselor dalam rangka meningkatkan perkembangan kemandirian pada siswa salah satunya adalah dengan memilih strategi atau cara dalam menyampaikan materi agar diperoleh peningkatan perkembangan diri yang baik terutama pada saat siswa berada dalam lingkungan masyarakat.

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah Teknik *homework behavioristik* yang mana Teknik *homework behavioristik* merupakan salah satu teknik konseling kognitif dalam pendekatan *rational-emotive behavior*. *Homework assignment* (pekerjaan rumah) dapat digunakan sebagai *self-help work* dengan menggunakan beberapa aktivitas yang dapat dilakukan dalam *homework assignments* yaitu membaca, mendengarkan, menulis, mengimajinasikan, berfikir, relaksasi, dan *distraction*, serta aktivitas lainnya Walen (dalam Jeanette Murad Lesmana, 2005: 29).

Homework behavioristik yang dilaksanakan dalam bentuk tugas-tugas rumah untuk melatih dan membiasakan

diri yang menuntut pola tingkah laku yang diharapkan (Ricard Nelson-Jones, 2011: 574).

Terkait dengan kondisi di atas peneliti menggunakan teknik *homework behavioristik* untuk mengatasi masalah ini. Pujosuwarno dalam (Lesmana, 1993) menjelaskan dalam teknik *homework behavioristik* ini klien diberi tugas-tugas rumah untuk berlatih membiasakan diri serta mengidentifikasi sistem nilai tertentu yang menentukan pola perilaku yang diharapkan. Dengan tugas tersebut klien akan menjadi mandiri yang baik.

Oleh karena itu, melalui teknik *homework behavioristik* yang diberikan oleh konselor kepada peserta didik merupakan sarana yang baik untuk merangsang dan mengarahkan perkembangan kemandirian siswa lebih baik, baik di dalam maupun di luar kelas. Tugas pembantu para peserta didik untuk mengembangkan sikap yang baik terhadap pekerjaan yang dilakukan. Dengan adanya pemberian tugas tersebut peserta didik dapat mengembangkan kebiasaan yang baik, terutama terhadap sikap mandiri yang dimiliki.

Mandiri atau seiring disebut berdiri di atas kaki sendiri merupakan kemampuan seseorang untuk tidak bergantung pada orang lain serta bertanggungjawab atas apa yang dilakukannya. (Enung Fatimah, 2010: 141). Menurut Muhammad Ali dan Mohammad Asrori (2012: 113) kata kemandirian berasal dari kata dasar *diri* yang mendapat awalan *ke* dan akhiran *an* yang kemudian berbentuk sebagai suatu kata keadaan atau kata benda. Karena

kemandirian berasal dari kata *diri*, pembahasan mengenai kemandirian tidak dapat dilepaskan dari pembahasan mengenai pengembangan diri itu sendiri. Menurut Abraham H. Maslow dalam (Asrori, 2012) mengatakan bahwa kemandirian menumbuhkan cinta kasih pada dunia, kehidupan, orang lain, sadar akan tanggung jawab, dan tumbuh rasa terhadap kehidupan. Dengan demikian menjadi mandiri tentu akan meningkatkan perkembangan perilaku ke arah yang lebih baik. Berdasarkan masalah tersebut dikaji lebih jauh terkait dengan Pengaruh Teknik Homework Behavioristik Terhadap Kemandirian Siswa SMP Negeri 1 Brang Ene KSB Tahun Pelajaran 2013/2014.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen dengan menggunakan desain *one group pretest and posttest design*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Brang Ene KSB yang terdiri dari 3 kelas. Adapun jumlah keseluruhan siswa kelas VIII adalah 107 siswa, sedangkan sampel yang digunakan dalam penelitian ini di ambil 25% dari 107 siswa yang ada dikelas VIII sebanyak 27 siswa dari keseluruhan siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Brang Ene KSB.

Instrument yang digunakan dalam penelitian ini untuk memperoleh data tentang pengaruh teknik *homework behavioristik* terhadap kemandirian siswa, yaitu angket. Terkait dengan penelitian ini maka metode analisis data yang digunakan adalah analisis data *t-test*. Rumus *t-test* yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^2 d}{N(N-1)}}}$$

Keterangan:

Md : Mean dari deviasi (d) antara *post-test* dan *pre-test*

xd : Perbedaan deviasi dengan mean deviasi

N : Banyak subjek

db : Adalah N-1

HASIL PENELITIAN

Dari hasil uji nilai t-tes hasil penelitian setelah diperoleh nilai t-tes hitung dengan N=27 dalam penelitian ini adalah sebesar = 6.967, sedangkan t tabel dengan taraf signifikan 5 % pada N=27 harga tabel =2.056 ini menunjukkan bahwa nilai t tabel, atau (t hitung > t tabel) yaitu (6.967 > 2.056) yang menyatakan bahwa hipotesis alternatif (Ha) yang diajukan diterima dan sebaliknya hipotesis nihil (Ho) yang diajukan ditolak yang artinya bahwa hasil penelitian ini adalah “*signifikan*”. Dengan kata lain bahwa: Ada Pengaruh Teknik *Homework Behavioristik* Terhadap Kemandirian Siswa SMP Negeri 1 Brang Ene Tahun Pelajaran 2013/2014.

Dalam proses tersebut, terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan teknik *homework behavioristik* terhadap kemandirian siswa hal ini dikearenakan, penggunaan teknik *homework behavioristik* terhadap siswa siswa mengalami perkembangan perilaku yang lebih baik seperti memiliki rasa tanggung jawab terhadap tindakannya, tidak tergantung kepada orang lain, memacu semangat berusaha, lebih mengontrol diri serta dapat mengatur keuangannya tanpa ketergantungan kepada orang tua atau orang lain, toleransi kepada sesama, melakukan pekerjaan sendiri tanpa bergantung kepada orang lain. Dengan demikian dapat dikatakan semakin sering siswa diberikan *homework* semakin baik pula kemandirian siswa. Dengan demikian teknik *homework*

behavioristik berpengaruh terhadap kemandirian siswa SMP Negeri 1 Brang Ene Tahun Pelajaran 2013/2014.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data, nilai “t” hitung lebih besar dari pada “t” tabel atau (6.957 > 2.056) sehingga simpulan dari hasil penelitian ini adalah Ada Pengaruh Teknik *Homework Behavioristik* Terhadap Kemandirian Siswa SMP Negeri 1 Brang Ene Tahun pelajaran 2013/2014.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Muhammad dan M. Asrori. 2012. *Psikologi Remaja (Perkembangan Peserta Didik)*. Bandung : Bumi Aksara
- Corey, Gerald. 2009. “*Theory And Ptactice Of Counseling And Psychoterary*”. Bandung: PT Eresco.
- Fatimah Enung, M.M, 2010. *Psikologi Perkembangan*. Bandung : CV. Pustaka Setia
- Jones, Ricard Nelson. 2011. “*Teori dan Praktek Konseling Terapi Edisi Ke Empat*”. Pustaka Pelajar : Yogyakarta.
- Latipun. 2010. *Psikologi Konseling Edisi Ketiga*. Malang: UMM Press.
- Lesmana, Jeanette Murad. 2005. *Dasar-Dasar Konseling*. Jakarta: UI-Press.